

**PROGRAM PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM PRODUKSI
MASKER DAN ANTISEPTIK SERTA PENYEMPROTAN DISINFECTAN
DI DESA KWARON**

**COMMUNITY GROUP ASSISTANCE PROGRAM IN THE PRODUCTION OF MASK ,
ANTISEPTIC AND DISINFECTANT SPRAYING IN KWARON VILLAGE**

Meriana Wahyu Nugroho¹ , Niken Grah Prihartanti²

¹Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

Email : rian.sipilunhasy@gmail.com ; nikengrah01@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah serta meningkatkan kepedulian Civitas Akademika dalam mencegah penyebaran dan penanggulangan COVID-19, maka diperlukan adanya suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan peran masyarakat. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid19, namun juga untuk memberikan stimulus bagi perekonomian masyarakat yang kian lesu akibat pandemic. Saat ini tidak hanya kesehatan yang kondisinya tengah menjadi sorotan, namun perkenomian masyarakat juga semakin menurun sehingga sangat membutuhkan kegiatan yang dapat membantu memberikan pendapatan. Beberapa kegiatan pengabdian masyakat yang dapat menggiatkan kembali Beberapa program pengabdian masyarakat yang dapat diberikan bagi masyarakat yang terdampak covid 19 diantaranya : a). program pembuatan masker ; b) program pembuatan masker; serta c). program penyemprotan disinfektan di musholla. Kegiatan ini dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Kwaron dan juga membantu mengimplementasikan kegiatan yang mendukung prrotokol kesehatan d masa pandemic.

Kata Kunci : Antiseptik, Disinfektan, Masker, Pendampingan

ABSTRACT

As one of the efforts to support and strengthen the Covid-19 prevention and control program carried out by the Government and increase the awareness of the Academic Community in preventing the spread and handling of COVID-19, it is necessary to have a community service activity that involves the role of the community. This is not only aimed at preventing the spread of Covid-19, but also to provide a stimulus for the economy of the people who are increasingly sluggish due to the pandemic. Currently, it is not only health whose condition is in the spotlight, but the community's economy is also declining so it is in dire need of activities that can help provide income. Some community service activities that can reactivate Several community service programs that can be provided for communities affected by COVID-19 include: a). mask making program; b) program for making masks; and c). disinfectant spraying program in the mosque. This activity can help the economy of the Kwaron Village community and also help implement activities that support health protocols during the pandemic.

Keywords : Antiseptic, Disinfectant, Mask, Mentoring

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah serta meningkatkan kepedulian Civitas Akademika dalam mencegah penyebaran dan penanggulangan COVID-19, maka diperlukan adanya suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan peran masyarakat. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid19, namun juga untuk memberikan stimulus bagi perekonomian masyarakat yang kian lesu akibat pandemic. Saat ini tidak hanya kesehatan yang kondisinya tengah menjadi sorotan, namun perkenomian masyarakat juga semakin menurun sehingga sangat membutuhkan kegiatan yang dapat membantu memberikan pendapatan. Beberapa kegiatan pengabdian masyakat yang dapat menggiatkan kembali Beberapa program pengabdian masyarakat yang dapat diberikan bagi masyarakat yang terdampak covid 19 diantaranya : a). program pembuatan masker ; b) program pembuatan masker; serta c). program penyemprotan disinfektan di musholla.

Program pendampingan produksi masker dan antiseptik serta penyemprotan disinfektan musholla di desa Kwaron kecamatan Diwek kabupaten Jombang dilakukan selama 3 hari, sejak tanggal 16 sampai dengan 18 Agustus 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Waktu	Lokasi	Capaian
1.	Minggu, 16 Agustus 2020	Balai Desa	Pendampingan Produksi Masker kain sejumlah 300 buah
2.	Senin, 17 Agustus 2020	Balai Desa	Pendampingan Produksi Antiseptic sejumlah 50 botol
3.	Selasa, 18 Agustus 2020	Musholla Raudhotul Jannah	Penyemprotan Disinfektan di Musholla

Hari pertama kegiatan berlangsung di Balai Desa dengan 15 peserta yang seluruhnya ibu-ibu PKK. Kegiatan diawali dengan pembekalan dari tim pendamping, dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker. Hasil produksi pada kegiatan ini, terdapat 300 masker. Dari jumlah tersebut, seluruhnya akan didistribusikan ke warga sekitar dan harapannya, ketrampilan pembuatan masker dapat diterapkan di kemudian hari sehingga dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi perekonomian keluarga.



28



Gambar 2. Proses Pendampingan Kelompok Masyarakat Dalam Produksi Masker



Gambar 3. Proses Pendampingan Kelompok Masyarakat Dalam Produksi Masker

Hari kedua kegiatan pendampingan kelompok masyarakat Desa Kwaron berupa produksi cairan antiseptic. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan pada kelompok keluarga bahkan dapat menjadi salah satu pendapatan yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Adapun pembuatan antiseptic dengan komposisi sebagai berikut. a) gliserol 98%; b) etanol 96%; c) H₂O 2%. Hasil produk pada kegiatan di hari kedua sejumlah 50 botol cairan antiseptic kemasan 120ml. Produk tersebut selanjutnya didistribusikan ke fasilitas umum yang digunakan warga setempat, misalnya musholla Desa, balai desa, Pos Keamanan Warga dan Balai PKK.



Gambar 4. Proses Pendampingan Kelompok Masyarakat Dalam Produksi Antiseptik

Kegiatan pada hari ketiga yakni penyemprotan disinfektan di musholla Roudhotul Jannah Desa Kwaron. Kegiatan ini didukung oleh remaja Kaang Tarunna yang turut terlibat dalam kegiatan.



Gambar 5. Kegiatan Penyemprotan Musholla Roudhotul Jannah oleh Remaja Karang Taruna

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kelompok masyarakat ini dilakukan di masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan di Desa kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang selama tiga hari yang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Hasil kegiatan pendampingan dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Kwaron, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pendampingan dilakukan dengan tetap

mematuhi protocol kesehatan kepada setiap kepala dusun agar tidak menimbulkan keramain. Dari kegiatan pendampingan ini dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Kwaron dalam masa pandemi COVID, sekaligus memberikan stimulus kepada masyarakat untuk mengimplementasikan protocol kesehatan yakni dalam penggunaan masker dan cairan antiseptic serta membersihkan sarana fasilitas umum (musholla) dengan menyemprot disinfektan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., dan Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 1(1), 23-25. Retrieved from <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu/article/view/2550>
2. Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and counseling*, 2(1), 147-149. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycons/article/view/423>
3. Meri,. Khusnul,. Suhartati, R., Mardiana, U., dan Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam Penggunaan Hand Sanitiser dan Masker sebagai upaya Preventif terhadap Covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27- 30. Retrieved from <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/2340>
4. Pratiwi, S.T., 2008, *Mikrobiologi Farmasi*, Penerbit Airlangga, Jakarta. Rachmawati, F.J., Triyana, S.Y., 2008, *Perbandingan Angka Kuman pada Cuci Tangan dengan Beberapa Standarisasi Pembersih Tangan di Lab Mikrobiologi*. Logika, Jakarta. Radji, M., 2007, Uji Efektivitas antimikroba beberapa merk dagang pembersih tangan antiseptik, *Majalah ilmu kefarmasian*, Vol,IV, No, 1
5. Walidah, I., et al. (2014). Daya Bunuh Hand Sanitizer Berbahan Aktif Alkohol 59% dalam Kemasan Setelah Penggunaan Berulang terhadap Angka Lempeng Total (ALT). *Jurnal Teknologi Laboratorium*. Vol.3 No 1.2014.
6. WHO. (2010). *Guide to Local Production: WHO recommended Handrub Formulation*.